

ABSTRAK

Kata Kunci: *Pembelajaran Online, Model, Mata Pelajaran Fiqih, Covid-19*

Chotidjah, 2020. *Model Pembelajaran Online Mata Pelajaran Fiqih Di Era Pandemi Covid-19 Pada Min 1 Tuban Dan Mis Hidayatun Najah Tuban*. Tesis. Lamongan: Program Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam darul Ulum Lamongan, Pembimbing (1) Dr. H. Khotib Sholeh, M. Ag. (2). Dr. H. Muhammad Ufuqul Mubin, M. Ag.

Penelitian ini berlatar belakang dari keinginan peneliti untuk mengetahui model pembelajaran online mata pelajaran fiqih di MIN 1 Tuban dan MIS Hidayatun Najah Tuban ketika masa pandemi covid-19. Pembelajaran fiqih, sebagaimana telah ditetapkan dalam kurikulum, selain bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang ibadah sebagai ilmu pengetahuan, siswa juga dituntut dapat melaksanakannya dalam bentuk praktek ibadah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan model pembelajaran *online* yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih, mulai dari persiapan rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP sampai dengan cara memberikan penilaiannya. (2) Mendeskripsikan tantangan dan hambatan bagi guru ketika melaksanakan model pembelajaran secara *online* di masa pandemi, untuk kemudian dievaluasi agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang memaparkan semua unsur terkait model pembelajaran online, baik dari RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), strategi, metode dan pendekatan sampai media yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*. Data penelitian ini adalah paparan data baik berupa hasil observasi, wawancara, dan data dokumen yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penggabungan melalui teknik triangulasi. Setelah data terkumpul lalu dilakukan penganalisisan data baik dalam situs tunggal maupun multi situs.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih di masa pandemi kedua lembaga baik MIN 1 Tuban maupun MIS Hidayatun Najah menggunakan model pembelajaran online dengan berbagai macam aplikasi yaitu aplikasi *e-learning*, *google clasroom*, *media voice note*, *video* atau dengan pembelajaran secara *virtual* menggunakan aplikasi *zoom meeting*, *google meet*. Sedangkan ketika pemberian tugas dan penilaian menggunakan *google form* dengan strategi pembelajaran mandiri. Untuk metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi, dan diskusi.

Sedangkan tantangan yang ditemui adalah bahwa dalam penggunaan model pembelajaran online baik guru maupun siswa dituntut untuk siap mempelajari teknologi beserta *tools*-nya sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Adapun hambatannya adalah jaringan yang tidak stabil, kuota paketan internet yang terbatas dan tidak terkontrol serta hambatan lainnya adalah keterbatasan perangkat HP maupun laptop.